

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka otonomi daerah pengembangan sumber daya manusia sangat diperlukan terutama bagi pegawai negeri sipil (PNS), karena pegawai negeri sipil adalah sebagai aparatur negara dan abdi masyarakat dalam arti pemberian pelayanan kepada masyarakat. Untuk itu kepada pegawai negeri sipil tersebut perlu adanya peningkatan sumber daya manusia agar terwujudnya efektivitas kerja pegawai (pelaksanaan tugas yang berdaya guna dan berhasil guna)

Edwin B. Filippo menegaskan bahwa : tujuan dari pengembangan sumber daya manusia adalah untuk meningkatkan kesetiaan, ketaatan tenaga kerja, terciptanya efektivitas kerja (pekerjaan yang berdayaguna dan berhasil guna, meningkatkan kualitas, keterampilan kerja, terwujudnya iklim kerja yang serasi dan pendistribusian tenaga kerja).

Pengembangan sumber daya manusia dimaksudkan juga untuk meningkatkan kemampuan pegawai dalam melaksanakan aktipitasnya sehari-hari agar pegawai terampil . Pengembangan sumber daya manusia dapat dilakukan anatara lain melalui :

1. Pendidikan dan Pelatihan
2. Promosi
3. Mutasi

Melalui pendidikan dan pelatihan diharapkan pegawai negeri sipil dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan keahlian dalam, pelaksanaan tugas, pegawai yang telah mengikuti diklat diharapkan dapat dipromosikan sesuai dengan pendidikan dan latihan yang diikuti, sesuai dengan tugas pegawai dan pegawai negeri sipil tersebut juga dapat dimutasikan untuk menghilangkan kejenuhan bagi pegawai negeri sipil dalam menghadapi pekerjaan kantor sehari-hari.

Dalam kenyataannya masih ada pegawai negeri sipil yang belum ditingkatkan sumber daya manusianya, akibatnya hasil kerja pegawai negeri sipil tersebut kurang efektif dalam pelaksanaannya, sering terjadi kesalahan-kesalahan dalam pelaksanaan tugas, laporan hasil kerja yang kurang jelas, tidak tepat waktu yang akhirnya pegawai negeri sipil tersebut tidak dapat meningkatkan kariernya, tidak dapat dipromosikan ke jenjang yang lebih tinggi lagi.

Berdasarkan fenomena-fenomena diatas penulis ingin meneliti pengembangan sumber daya manusia yang mengkaji tentang “Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai pada Kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Riau”.

1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah

Dalam hasil pengamatan yang dilakukan dilokasi penelitian, pengembangan sumber daya manusia pegawai negeri sipil pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Riau kurang dilaksanakan, hal ini

dapat diketahui dari hasil pelaksanaan pekerjaan kurang sesuai dengan realisasi terjadinya penundaan pekerjaan kurang sesuai dengan realisasi, terjadinya penundaan pekerjaan, laporan (hasil kerja) yang kurang tepat waktu, karier pegawai kurang dapat ditingkatkan atau dipromosikan. Dari hasil pemantauan tersebut permasalahan pokok penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan sumber daya manusia pada kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Riau?
2. Bagaimana efektivitas kerja pegawai pada kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Riau?
3. Apakah ada pengaruh pengembangan sumber daya manusia terhadap Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Riau?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengembangan sumber daya manusia pada kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Riau?
2. Untuk mengetahui efektivitas kerja pegawai pada kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Riau?
3. Untuk mengetahui pengaruh pengembangan sumber daya manusia terhadap Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Riau?

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Sebagai sumbangan pemikiran untuk penerapan ilmu administrasi khususnya mengenai manajemen sumber daya manusia dan efektivitas kerja
2. Sebagai informasi bagi instansi terkait dan sebagai bahan pertimbangan dalam peningkatan pengembangan sumber daya manusia pegawai khususnya pada kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Riau